

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Desain penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai fenomena-fenomena penting yang terjadi. Desain penelitian ini menggunakan penelitian survei dengan rancangan *cross-sectional* yang menekankan waktu pengukuran hanya satu kali pada suatu saat dalam observasi. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua responden yang menjadi sasaran untuk penelitian (Setiawati, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja berusia 15-18 tahun di SMAN 1 Kasihan Bantul Yogyakarta yang berjumlah 747 remaja.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang menjadi wakil pada penelitian (Setiawati, 2017). Sampel pada penelitian ini adalah remaja berusia 15-18 tahun di SMAN 1 Kasihan Bantul Yogyakarta, yaitu dengan mengambil beberapa anggota populasi menjadi sampel yang kemudian disesuaikan dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011).

Di bawah ini adalah teknik pengambilan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Nursalam :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = Perkiraan besar sampel

N = Perkiraan besar populasi

z = Nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = 1 - p (100% - p)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

Berikut perhitungan sampel untuk remaja di SMAN 1 Kasihan Bantul

Yogyakarta :

$$n = \frac{747 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (747-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{747 \cdot 3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025 \cdot (746) + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{717,4188}{1,865 + 0,9604}$$

$$n = \frac{717,4188}{2,8254}$$

$n = 254$ responden.

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan jumlah sampel sebanyak 254 responden. Penambahan jumlah sampel diperlukan untuk mengantisipasi terjadinya drop out pada sampel yang sudah di tentukan (Dahlan, 2011).

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan :

n' = Ukuran sampel setelah revisi

n = Ukuran sampel asli

f = Prediksi presentase *drop out* yang diperlukan 10% (0,1)

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel pada penelitian ini yaitu:

$$\begin{aligned} n' &= \frac{n}{1-f} \\ &= \frac{254}{1-10\%} \\ &= 282 \text{ responden.} \end{aligned}$$

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan adanya suatu kriteria pada responden laki-laki maupun perempuan. Setelah sampel tersebut cocok dengan kriteria inklusi dan eksklusi maka sampel tersebut dapat diambil untuk penelitian.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Remaja berusia 15-18 tahun
- 2) Remaja yang bersedia menjadi responden dan bersedia mengisi kuesioner
- 3) Remaja yang dapat mengikuti jalannya penelitian ini dengan baik selama proses penelitian berlangsung

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Remaja yang usianya tidak sesuai kriteria
- 2) Remaja yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
- 3) Remaja yang tidak dapat hadir pada penelitian

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kasihan Bantul Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Waktu penyusunan proposal ini dari bulan Mei - September, Sedangkan waktu penelitian ini bulan Januari 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu konsep untuk mengukur atau memanipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2013). Variabel pada penelitian ini terdiri dari 1 variabel yaitu gambaran persepsi dan sikap remaja terhadap orang dengan skizofrenia di SMAN 1 Kasihan Bantul Yogyakarta.

E. Definisi operasional variabel

Tabel 1. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1. Persepsi	Pandangan remaja terhadap orang dengan skizofrenia	Kuesioner 13 item mengadopsi dan memodifikasi dari kuesioner Yanti, Nauli & Utomo (2018)	1 = Negatif = 1-23 2 = Positif = 24-42	Ordinal
2. Sikap	Suatu tindakan yang dilakukan oleh remaja terhadap orang dengan skizofrenia dengan cara memihak atau mendukung penderita tersebut	Kuesioner 27 item mengadopsi, memodifikasi, dan menambahkan pernyataan dari Kuesioner Yanti, Nauli & Utomo (2018)	1 = Negatif = 1-61 2 = Positif = 62-84	Ordinal
3. Usia	Satuan waktu yang fungsinya untuk mengukur keberadaan suatu obyek baik makhluk hidup maupun benda mati	Data demografi	1 = 15 Tahun 2 = 16 Tahun 3 = 17 Tahun 4 = 18 Tahun	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
4. Jenis Kelamin	Suatu satuan alat ukur untuk membedakan antara laki – laki dan perempuan	Data demografi	1 = Perempuan 2 = Laki-laki	Nominal
5. Kelas	Suatu ruangan yang berada di sekolah yang fungsinya sebagai tempat untuk proses belajar mengajar	Data demografi	1 = X MIPA 1 2 = X MIPA 2 3 = X MIPA 3 4 = X MIPA 4 5 = X MIPA 5 6 = X MIPA 6 7 = X IPS 1 8 = X IPS 2 9 = XI MIPA 1	Ordinal
6. Pekerjaan Orang tua	Kegiatan yang dilakukan orang tua setiap harinya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya	Data demografi	1 = PNS 2 = Swasta 3 = Wiraswasta 4 = Pensiunan	Ordinal

F. Instrumen penelitian atau alat bahan penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner data demografi ini berupa tanggal lahir, usia, jenis kelamin, kelas dan pekerjaan orang tua.

2. Kuesioner Persepsi

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berbentuk kuesioner persepsi yaitu jenis pengukuran dengan mengumpulkan data kepada responden untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Kuesioner persepsi ini merupakan modifikasi dari kuesioner penelitian Yanti, Nauli & Utomo (2018) yang berjudul “Gambaran Persepsi dan Sikap Perawat Jiwa Kepada Pasien Gangguan Jiwa di Ruang Rawat Inap”. Kuesioner ini berbentuk *checklist* yang terdiri dari 13 pernyataan.

Pernyataan positif yaitu terdapat pada nomor 1,3,5,7,9,12, sedangkan negatif pada nomor 2,4,6,8,10,11,13. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan pengukuran skala Likert yaitu 4: sangat setuju, 3:setuju, 2:tidak setuju, 1: sangat tidak setuju.

3. Kuesioner Sikap

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan berbentuk kuesioner sikap yaitu jenis pengukuran dengan mengumpulkan data kepada responden untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Kuesioner sikap dimodifikasi dari kuesioner penelitian Yanti, Nauli & Utomo (2018) yang berjudul “Gambaran Persepsi dan Sikap Perawat Jiwa Kepada Pasien Gangguan Jiwa di Ruang Rawat Inap”. Kuesioner ini berbentuk *checklist* yang terdiri dari 8 pernyataan, namun pada kuesioner ini terdapat penambahan pernyataan menjadi 27 pernyataan dengan pengukuran skala Likert yang memiliki nilai 4: sangat setuju, 3:setuju, 2:tidak setuju, 1: sangat tidak setuju.

Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner

No	Aspek yang dinilai	Nomor Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Persepsi	1,3,5,7,9,12	2,4,6,8,10,11,13	13
2.	Sikap	2,5,6,10,11,12, 13,14,15,16,19, 20,21,23,26,27	1,3,4,7,8,9,17,18 22,24,25	27
Total				40

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu alat pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2013). Ada dua hal penting yang harus diperhatikan dalam menentukan validitas pengukuran yaitu instrumen harus; (1) Relevan Isi dan (2) Relevan sasaran subjek dan cara pengukuran (Nursalam, 2013).

Kuesioner persepsi dalam penelitian ini mengadopsi dan memodifikasi dari penelitian Yanti, Nauli & Utomo M (2018). Kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas pada tanggal 27 hingga 31 Desember 2017 di RSJ Tampan Riau di ruang Siak dan Rokan pada 20 orang perawat yang berbeda. Uji validitas untuk kuesioner persepsi ini diperoleh 13 pernyataan yang valid dari 16 pernyataan yaitu terdiri dari pernyataan nomor 1,2,3,4,5,6,8,10,11,12,14,15,16 dengan r hitung mulai dari 0,476 hingga 0,697. Sedangkan untuk pernyataan tidak valid terdapat pada nomor 7,9, dan 13 dengan r hitung $< r$ table yaitu 0,302, 0,162 dan 0,307. Pernyataan tidak valid telah diwakilkan oleh pernyataan yang valid, sehingga pernyataan yang tidak valid tersebut dibuang, lalu dilakukan perhitungan kembali dan didapat r hitung $> r$ tabel (0,444) sampai diperoleh pernyataan yang valid sebanyak 13 pernyataan dengan nilai r mulai dari 0,469 hingga 0,685. Pernyataan positif yaitu terdapat pada nomor 1,3,5,7,9,12, sedangkan negatif pada nomor 2,4,6,8,10,11,13.

Kuesioner sikap mengadopsi dan memodifikasi dari penelitian Yanti, Nauli & Utomo (2018). Kuesioner sudah dilakukan uji validitas di RSJ Tampan Riau di ruang Siak dan Rokan pada 20 orang perawat yang berbeda pada tanggal 27 sampai dengan 31 Desember 2017. Namun, pada kuesioner ini terdapat penambahan pernyataan dari 8 menjadi 27 pernyataan dan sudah dilakukan uji validitas dengan menggunakan tehnik *Content Validity Index (CVI)*, *Content Validity Index* yaitu untuk melihat apakah isi instrument dapat mewakili responden yang akan diteliti. Cara untuk menguji instrument penelitian ini yaitu dengan cara konsultasi kepada 2 pakar yaitu atas nama Ibu Nina Dwi Lestari, M. Kep., Ns., Sp. Kep. Kom dan Bapak Yanuar Fahrizal, M. Kep., Ns., Sp. Kep. Jiwa.

Tujuan dilakukannya CVI yaitu untuk mengukur tingkat kesepakatan antara para ahli dalam menghitung CVI dengan dua orang penguji ahli atau lebih. Instrumen diberikan kepada penguji ahli untuk diberikan rating skala 4 point pada masing-masing item yaitu dengan memilih antara (1) tidak relevan, (2) agak relevan, (3) cukup relevan, dan (4) sangat relevan.

Cara menghitung skala CVI (S-CVI) yaitu dengan menghitung jumlah rata-rata item CVI (I-CVI). Cara menghitung I-CVI adalah dengan menghitung jumlah ahli yang memberikan rating 3 dan 4 dibagi oleh jumlah ahli keseluruhan. Setelah mendapat nilai I-CVI pada tiap item pertanyaan, selanjutnya dijumlahkan dan diratakan sesuai jumlah

item pertanyaan (S-CVI/ Ave). Nilai CVI $\geq 0,8$ merupakan standar untuk menetapkan mutu dalam skala validitas isi dari instrument. Hasil dari uji pakar instrument sikap yaitu 1,22. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada kuesioner sikap tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan serangkaian alat ukur yang mempunyai konsistensi kesamaan hasil bila dilakukan pengukuran secara berulang dengan waktu yang berbeda (Nursalam, 2013). Kuesioner persepsi sudah dilakukan uji reliabilitas dengan membandingkan nilai r alpha dengan r tabel, sehingga didapat r hasil (α) yaitu $0,888 > r$ tabel $0,444$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuesioner persepsi tersebut reliabel.

Kuesioner sikap sudah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan uji *Cronbach alpha*. Hasil dari uji reliabilitas kuesioner sikap yaitu sebesar $0,692$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuesioner sikap tersebut reliabel.

H. Teknik pengumpulan data

Langkah – langkah dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari :

1. Tahap persiapan
 - a) Melakukan survey pendahuluan ke SMA Kasihan 1 Bantul Yogyakarta
 - b) Menyelesaikan proposal penelitian

- c) Melakukan sidang proposal
- d) Melakukan uji etik
- e) Setelah etik keluar
- f) Melakukan uji validitas & reliabilitas
- g) Mengurus surat izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- h) Mengurus surat izin penelitian ke Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
- i) Mengurus surat izin penelitian di SMAN 1 Kasihan Bantul Yogyakarta

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian ini dibantu oleh 2 orang asisten, asisten pada penelitian ini diambil dari teman sepembimbingan yaitu mahasiswa semester 8. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti membagikan surat permohonan izin penelitian untuk orang tua kepada siswa-siswi di SMAN 1 Kasihan Bantul terlebih dahulu karena usia responden pada penelitian ini masih dibawah umur sehingga membutuhkan izin dari orang tua/ wali siswa. Setelah surat tersebut dibagikan dan kemudian telah ditanda tangani oleh orang tua siswa lalu dilakukan penelitian. Namun sebelum dibagikan lembar *informed consent* dan kuesioner, dijelaskan terlebih dahulu terkait skizofrenia secara singkat. Selanjutnya pembagian lembar *informed consent* dan kuesioner, setelah lembar *informed consent* dan kuesioner dibagi kepada

responden, responden diminta untuk mengisi lembar *informed consent* dan kuesioner secara lengkap dan jujur. Setelah lengkap mengisi lembar *informed consent* dan kuesioner, peneliti mengambil kembali kuesioner dan dikumpulkan menjadi satu.

3. Tahap akhir

Pada tahap akhir peneliti menginput dan mengolah data di SPSS, Setelah selesai olah data dilakukan penyusunan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan saran.

I. Pengolahan dan Analisa data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah terkumpulnya semua data, agar dapat memperoleh data yang berkualitas (Notoatmodjo, 2012).

Tahapan pengolahan data menurut Notoatmodjo (2012) yaitu :

a) *Editing*

Editing yaitu penyuntingan data – data seperti hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan. Peneliti melihat kembali apakah semua data sudah terisi dengan jelas, lengkap dan konsisten.

b) *Coding*

Coding merupakan bentuk pengubahan data dari huruf menjadi sebuah bilangan atau angka, dengan memberikan angka pada setiap jawaban.

c) *Entry*

Entry merupakan proses memasukan sebuah data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program komputer dengan menggunakan SPSS.

d) *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan kembali apakah data yang dimasukan ada kesalahan atau tidak, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

2. Analisa Data

1) Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa univariat dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analitik untuk mengukur besaran frekuensi data demografi (Notoadmodjo, 2012). Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa data univariat yang tujuannya untuk mengetahui gambaran hasil penelitian melalui distribusi frekuensi dan besarnya proporsi. Tabel distribusi frekuensi terdiri dari usia, jenis kelamin, kelas, dan pekerjaan orang tua.

J. Etika penelitian

Etika penelitian sangat penting dalam melaksanakan sebuah penelitian, karena berkaitan langsung dengan manusia. Etika penelitian pada setiap individu harus diperhatikan kembali karena masing-masing

individu memiliki hak asasi selama proses penelitian. Penelitian ini telah mendapatkan *ethical clearance* dari Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor : 587/EP-FKIK-UMY/XI/2018.

Etik pada penelitian ini terdiri dari:

1. *Informed Consent*

Lembar *informed consent* diberikan sebelum informan mengisi kuesioner, lembar informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan informan penelitian. Tujuan dari informed consent yaitu agar informan dapat mengerti maksud dan tujuan dari penelitian tersebut, serta dapat mengetahui dampaknya. Jika informan setuju, maka informan harus menandatangani lembar persetujuan. Jika informan tidak setuju, kita harus menghormati dan tidak boleh memaksa informan penelitian. *Informed Consent* pada penelitian ini ditujukan kepada orang tua dan siswa karena responden penelitian ini anak usia 15-18 tahun, dimana usia 15-18 tahun adalah usia yang masih dibawah umur sehingga membutuhkan izin orang tua terlebih dahulu.

2. *Anomity* (kerahasiaan nama)

Peneliti memberikan jaminan bahwa peneliti tidak akan mencantumkan nama informan pada kuesioner.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi dan data dari informan. Semua informasi yang informan berikan akan dijaga

kerahasiaannya dengan baik oleh peneliti. Hasil penelitian ini hanya diketahui oleh peneliti, dosen pembimbing dan dosen penguji.

4. *Justice* (keadilan)

Peneliti bersikap adil kepada semua informan pada penelitian ini, dengan diberikannya perlakuan yang sama sesuai prosedur penelitian.